

**PROBLEMATIKA PENGAJARAN IMLA' SISWI KELAS VII PUTRI
SMP IT BINA UMAT MOYUDAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

Satriyani Syahriatul Fithri Liquisari

04420928

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : Satriyani Syahriatul Fithri Liquisari

NIM : 04420928

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Juli 2008



Satriyani Syahriatul fithri Liquisari
04420928

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi saudara/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Satriyani Syahriatul Fithri Liquisari
NIM : 04420928
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PENGAJARAN IMLA' SISWI KELAS VII PUTRI
SMP IT BINA UMAT MOYUDAN

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 juli 2008

Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag

NIP. 150247913



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Satriyani Syahriatul Fithri Liquisari
NIM : 04420928
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pengajaran Imlā' Siswi Kelas VII
Putri SMP IT Bina Umat Moyudan

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Problematika guru	63	Deskripsi tentang guru Imlā' perlu dilengkapi
2	Kesimpulan	73	Bedakan usaha yang telah dilakukan guru Imlā' dengan saran dari penulis
3	Abstraks	ix	Tata tulis agar diperbaiki
4	Problematika linguistik	59	Frekuensi kesalahan tulisan (hasil Imlā') anak-anak perlu di tampilkan

Yogyakarta, 8 Agustus 2008

ACC Pembimbing

Drs. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag

NIP. 150247913

Yang menyerahkan

Penguji

Dr. Abdul Mupip, M. Ag

NIP. 150282519



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Satriyani Syahriatul Fithri Liquisari
NIM : 04420928
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pengajaran Imlā' Siswi Kelas VII
Putri SMP IT Bina Umat Moyudan

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	BAB I	2,6 sampai dengan 18	Perbaikan tata tulis penomoran
2	BAB II	25	Pengurutan arah utara, timur, selatan dan barat
3	BAB II	27	Perbaikan tata tulis penomoran

Yogyakarta, 8 Agustus 2008

ACC Pembimbing

Drs. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag

NIP. 150247913

Yang menyerahkan

Penguji II

Drs. Maksudin, M. Ag

NIP. 150247345



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/59/08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PENGAJARAN IMLA'
SISWI KELAS VII PUTRI SMP IT BINA
UMAT MOYUDAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Satriyani Syahriatul Fithri Liquisari

NIM : 04420928

Telah dimunaqasyahkan pada : Tanggal 5 Agustus 2008

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arfin Ahmad, M. Ag

NIP. 150247913

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M. Ag

NIP. 15028259

Penguji II

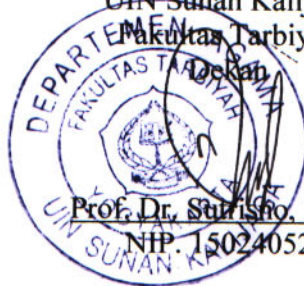
Drs. Maksudin, M. Ag

NIP. 150247345

Yogyakarta, 11 Agustus 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag

NIP. 150240526

MOTTO

وَلَوْ أَنَّ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَمٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ أُخْرٍ مَا
نَفَدَتْ كَلِمَتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٧﴾

*Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta),
ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan
habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa
lagi Maha Bijaksana.*

(QS. Luqman: 27)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Jurusan pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKS

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang problematika yang dihadapi oleh guru *Imlā'* dan siswi kelas VII putri SMP IT Bina Umat Moyudan dalam pengajaran *Imlā' Istimā'i* serta solusi yang digunakan untuk mengatasi problem tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk mengetahui problem-problem yang dihadapi guru *Imlā'* dan siswi kelas VII putri SMP IT Bina Umat Moyudan dalam pengajaran *Imlā' Istimā'i* serta untuk mengetahui solusi yang digunakan untuk mengatasi problem tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP IT Bina Umat Moyudan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi partisipan, wawancara bebas terpimpin dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pengajaran *Imlā' Istimā'i* di kelas VII putri SMP IT Bina Umat Moyudan adalah dengan cara guru mendiktekan materi *Imlā'* sebanyak tiga kali pengulangan tiap kalimat perkalimat secara perlahan-lahan, tanpa seorang siswi pun melihat teks sebelumnya. (2) Problematika linguistik yang dihadapi oleh siswi berdasarkan observasi, dengan judul materi *al-Hākimu wa al-Fallāhu* adalah kesulitan dalam mengenali bentuk huruf ketika berada diawal, tengah dan akhir, membedakan antara bunyi *al Qomariyah* dan *al Syamsiyah*, menulis huruf hijaiyah yang bunyinya berdekatan dan tanwin. Sedangkan problem non linguistiknya adalah latar belakang sekolah siswi yang heterogen. Adapun problematika yang dihadapi oleh guru adalah kurang adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswi, dalam pengaturan kelas kurang kondusif, latar belakang sekolah siswi yang heterogen dan tidak sesuai dengan bidangnya., (3) Usaha-usaha yang dilakukan guru dalam pelajaran *Imlā' Istimā'i* adalah membaca materi *Imlā' Istimā'i* lebih dengan suara yang lantang, jelas dan tidak tergesa-gesa, memotifasi siswi agar lebih semangat dan tertarik dengan pelajaran *Imlā' Istimā'i* dan membuat suasana baru, dengan menggunakan *moshola* sebagai pengganti ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar kelihatan lebih alami.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

تجريد

يهدف هذا البحث لوصف و تحليل تحليليا نقديا على مسائل معلم الإملاء و طالباته في الفصل السابع لمدرسة " بنا أمة " المتوسطة الأولى الإسلامية المتحدة بمويودان و تعليم الإملاء الإستماعي و الوسائل المحلّة عن تلك المسائل المعقّدة عليهم. يرجى من هذا البحث أن يكون نافعا فعّالا لمعرفة مسائل معلم الإملاء و طالبات الفصل السابع لمدرسة " بنا أمة " المتوسطة الأولى الإسلامية المتحدة بمويودان في تعليم الإملاء الإستماعي و معرفة الوسائل المحلّة عن تلك الوسائل.

و هذا البحث من المباحث الكيفي على مدرسة " بنا أمة " المتوسطة الأولى الإسلامية المتحدة بمويودان, كانت تجمع بياناتها ووثائقها من المراقبة الاختيارية و المقابلة المتجهة الحرة و التوثيق.

دلت نتيجة هذا البحث على (١) أن عملية تعليم الإملاء الإستماعي على طالبات الفصل السابع لمدرسة " بنا أمة " المتوسطة الأولى الإسلامية المتحدة بمويودان هو يقرأ المعلم عليهن كل كلمة متحدة في الدرس الإملاء الإستماعي بثلاث مرات بالهدوء و الثاني ثم يقرأ مرة رابعة ليلحقن ما تأخرن عليه من الكلمات و لم يقرأن ذاك الكتاب الدليلي من قبل. (٢) و أن مسائلهن اللغوية من المادة بالموضوع الحاكم و الفلاح الصعوبة في معرفة الحرف في أول كل الكلمات و أوسطه و آخره و تعيينهن "ال" القمرية بينها و بين "ال" الشمسية و كتابة الأحرف المتقاربة بالتنوين و أن من مسائلهن غير اللغوية خلفية الطالبات المختلفة. أما المسائل للمعلم فهي اتصاله بالطالبات الناقص الفعالة و تنظيم الفصل النازل الدعامة على الدرس و خلفية الطالبات المختلفة ربما لم توافق بيراعتهن. (٣) فأما ما ينجيزه المعلم فهو بصوت الجهورية الهدونية التآني عند القراءة عليهن و الحث عليهن إلى الإملاء الإستماعي و جعل المعلم حالة جديدة, يعنى بإستعمال المسجد لمكان التعليم تبديلا في الفصل و هذا ليكون التعليم علمية.

KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن الله بسم

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا و الدين الصلاة و السلام على أشرف

الأنبياء و المرسلين سيدنا محمد و اله و صحبه أجمعين .أمين يا رب العالمين

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepada jalan yang lurus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Problematika Pengajaran *Imlā'* Siswi Kelas VII Putri SMP IT Bina Umat Moyudan Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran-saran dan kritik yang berharga hingga terselesainya skripsi ini

3. Drs. Radjasa M. M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing dan memberi pelayanan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Edy Rahman, S. Si selaku Kepala Sekolah SMP IT Bina Umat yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Ustadzah Suamanah selaku guru bidang studi Imlā', ustadzah Mafazatun Nafisah, S. Hi , beserta guru, karyawan dan keluarga besarnya yang banyak membantu kelangsungan skripsi ini.
7. Siswi kelas VII SMP IT Bina Umat Moyudan, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai.
8. Keluargaku tercinta yang setiap saat tanpa henti mencurahkan kasih sayang dan melantunkan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. (Abah Syafi'in, S. Pd.I dan Umami Sutatik Khoiriyah) prestasi yang dicapai belum mampu membalas kasih dan pengorbananmu, Adik-adik tercinta (Ain, Dinda dan Irsyad), makasih atas do'a yang selalu tercurah dari bibir yang suci untuk kakak.
9. Dra. Hj. Muniroh, yang juga tak kurang memberikan motivasi kepada penulis, agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seseorang yang duduk di sofa hatiku yang telah menemani sebagian perjalanan hidupku.

11. Teman-teman PBA-I angkatan 2004, khususnya Mbak Faiz, Fitri, Hariyanto, Pengki, Saiful atas semangat dan kebersamaannya selama menuntut ilmu di Almamater tercinta ini dan terima kasih atas bantuannya (tetap semangat ya kalian), serta tuk teman-teman yang ada di "Wisma Ceriwis" terutama siti, makasih komputernya.
 12. Teman-teman sepermainan Duta, Salwa, Man Bejhoe, Mbah Imam, lan teman-teman PPL MTs Negeri Maguwoharjo tahun 2007. kapan kita kumpul-kumpul lagi?!
 13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
- Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah swt. Dan mendapat limpahan rahmatNya, amin.

Yogyakarta, 22 Juli 2008

Penyusun



Satriyani Syahriatul Fithri Liqueisari

04420928

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAKS.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Landasan Teori	6
E. Tinjauan Pustaka.....	18
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan.....	23

BAB II GAMBARAN UMUM SMP IT BINA UMAT MOYUDAN

A. Letak Geografis.....	25
B. Sejarah Singkat.....	25
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	27
D. Struktur Organisasi.....	28
E. Keadaan Guru.....	29
F. Keadaan Karyawan.....	35
G. Keadaan Siswa	37
H. Sarana Dan Prasarana.....	38

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pengajaran <i>Imlā' Istima'ī</i> Kelas VII Putri SMP IT Bina Umat Moyudan.....	44
B. Problematika Pengajaran <i>Imlā' Istima'ī</i> Kelas VII Putri SMP IT Bina Umat Moyudan.....	57
C. Usaha Yang Dilakukan Guru Untuk Mengatasi Problematika Pengajaran <i>Imlā' Istima'ī</i>	70

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran.....	73
C. Kata Penutup.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURUCULUM VITAE



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Struktur Pengelola IBS Bina Umat.....	28
Tabel 2	:	Struktur Organisasi SMP IT Bina Umat.....	29
Tabel 3	:	Keadaan Guru SMP IT Bina Umat Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008.....	30
Tabel 4	:	Nama Guru SMP IT dan Mata Pelajaran.....	32
Tabel 5	:	Jumlah Guru Menurut Status.....	34
Tabel 6	:	Jumlah Guru Menurut Masa Kerja.....	34
Tabel 7	:	Keadaan Karyawan.....	35
Tabel 8	:	Jumlah Karyawan Menurut Status.....	36
Tabel 9	:	Jumlah Karyawan Menurut Masa Kerja.....	36
Tabel 10	:	Jumlah Siswa Menurut Tingkatan Kelas.....	37
Tabel 11	:	Jumlah Siswa Menurut Kelas dan Kelompok.....	37
Tabel 12	:	Penggunaan Bangunan di SMP IT Bina Umat Moyudan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008.....	38
Tabel 13	:	Sarana atau Fasilitas di SMP IT Bina Umat Moyudan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008.....	40
Tabel 14	:	Perlengkapan Belajar Mengajar di SMP IT Bina Umat Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008.....	41
Tabel 15	:	Buku & Alat Pendidikan Menurut Mata Pelajaran.....	42
Tabel 16	:	Materi Pengajaran <i>Imlā'</i>	48
Tabel 17	:	Daftar Prestasi <i>Imlā' Istima'i</i> Kelas VII.....	53

Tabel 18 : Data Tunggal Hasil Test *Imlā' Istima'ī* Siswi Kelas VII... 55

Tabel 19 : Prosentase Analisis Kesalahan *Imlā' Istima'ī* Siswi..... 59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perbedaan pendapat yang terjadi dalam masyarakat sering kali disebabkan oleh perbedaan pandangan, sikap, dan kebiasaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami perbedaan-perbedaan tersebut agar dapat hidup berdikuri dalam masyarakat yang pluralistik. Menurut Azyumardi Azra, perbedaan-perbedaan tersebut dapat menjadi sumber konflik jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengelola perbedaan-perbedaan tersebut agar dapat menjadi sumber kekuatan bagi masyarakat.

02438/VI/1987

A. KONSENTRASI

Urut No	Nama	Jenis Kelamin	Nama
1	Aldi	Laki-laki	Adi
2	Bayu	Laki-laki	Bayu
3	Bayu	Laki-laki	Bayu
4	Bayu	Laki-laki	Bayu
5	Bayu	Laki-laki	Bayu
6	Bayu	Laki-laki	Bayu
7	Bayu	Laki-laki	Bayu
8	Bayu	Laki-laki	Bayu
9	Bayu	Laki-laki	Bayu
10	Bayu	Laki-laki	Bayu
11	Bayu	Laki-laki	Bayu
12	Bayu	Laki-laki	Bayu
13	Bayu	Laki-laki	Bayu
14	Bayu	Laki-laki	Bayu
15	Bayu	Laki-laki	Bayu
16	Bayu	Laki-laki	Bayu
17	Bayu	Laki-laki	Bayu
18	Bayu	Laki-laki	Bayu
19	Bayu	Laki-laki	Bayu
20	Bayu	Laki-laki	Bayu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَة	ditulis	Muta'addidah
عِدَّة	ditulis	‘iddah

C. Ta' marbutah di Akhir Kata ditulis h

حِكْمَة	ditulis	Hikmah
عِلَّة	ditulis	'illah
كِرَامَة	ditulis	Karāmah

D. Vokal Pendek

فَعْلٌ	fathah	ditulis	a
		ditulis	fa'ala

_____	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
زُكِرَ		ditulis	<i>žukira</i>
_____	<i>ḍammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يَذْهَبُ		ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4	Ḍammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الضحى	ditulis	<i>al-Ḍuḥā</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana kita ketahui bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam kitab suci *al-Qur'ān* dan *al-Hadīs*. Maka dari itu sudah menjadi kebutuhan bagi kaum muslimin untuk mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kitab suci *al-Qur'ān*. Untuk mempelajari bahasa Arab tersebut diperlukan kepandaian khusus karena dalam mempelajari bahasa Arab akan mengalami berbagai macam problematika yang harus dihadapi, baik dari segi linguistiknya (tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan) maupun non linguistiknya (sosio cultural/budaya).¹

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu merupakan Lembaga Pendidikan Agama Islam, dan pelajaran agama merupakan mata pelajaran pokok, salah satunya adalah pelajaran bahasa Arab. Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kemahiran dan kemampuan serta keterampilan berbahasa Arab, pengajaran bahasa Arab menekankan pada beberapa aspek ketrampilan dan kemampuan. Keterampilan berbahasa (*language skill*) dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yaitu: “ketrampilan menyimak atau mendengarkan (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*) dan menulis (*writing skill*).² Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu adalah sekolah yang dalam proses

¹ A. Akrom Malibary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PT IAIN*, (Jakarta: depag RI, 1991), hlm. 79.

² Departemen Agama RI., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1992), hlm. 86.

pendidikannya menggunakan system *boarding school*, yaitu sekolah berasrama.

Kitabah/menulis merupakan proses paling akhir yang menurut kemampuan berfikir. Pada dasarnya menulis adalah mengabadikan bahasa dengan tanda-tanda grafik sehingga system grafik suatu bahasa harus dikuasai lebih dahulu. Salah satu pengajaran kitabah/menulis adalah *Imlā'*.

Pengertian *Imlā'*, dapat dikemukakan beberapa pendapat seperti apa yang dikatakan oleh Ahmad Warson Munawir dalam *kamus al-Munawir*, bahwa kata *Imlā'* disebut dengan “التلقين” yang berarti “ما يملى” artinya apa yang didiktekan.”³

Imlā' berasal dari kata *amlā*, artinya dikte, memanjangkan dan *imlā'*.⁴ Berarti “apa yang dibaca dengan keras atau apa yang dikatakan supaya ditulis oleh orang lain.”⁵

Sebagaimana fungsi dari pada pengajaran *Imlā'* itu ada dua macam, yaitu secara praktis dan teoritis, diantaranya sebagai berikut:

1. Fungsi Praktis

Ada tiga fungsi pengajaran *Imlā'* secara praktis:

- a. Melatih menulis kata-kata dengan benar. Kesalahan tulisan akan menyebabkan kebingungan, terkadang menyimpang dari arti yang dimaksudkan.

³ Ahmad Warson Munawir, *Kamus al-Munawir*, (Yogyakarta: Pon-Pes al-Munawir Krapyak), hlm. 1458.

⁴ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/pentafsiran al-Qur'an, 1972), hlm. 49.

⁵ Departemen Agama RI., *Pedoman...*, hlm. 373.

- b. Melatih mata untuk memperhatikan, telinga untuk mendengar dan melatih tangan untuk menulis dan melukis yang benar. Mata harus dilatih untuk memperhatikan bentuk kata dengan cermat, sehingga terpaterilah bentuk huruf itu dalam ingatannya. Kemudian tangan harus dilatih untuk mendengarnya, agar melekat dalam ingatannya gambaran kalimat itu.
- c. Melatih siswa untuk mengarang yang bagus, bila guru pandai memilih topik yang baik, dan memperluas/perbanyak penguasaan bahasanya.

2. Fungsi Teoritis

Ada tiga fungsi pengajaran *Imlā'* secara teoritis:

- a. Mendidik/melatih kemampuan menghafal dan mengingat, mengembangkan daya perhatian yang cermat.
- b. Mendidik kebebasan berpendapat.
- c. Melatih siswa untuk rapi dan cermat serta ingat.⁶

Sehubungan dengan fungsi-fungsi tersebut maka dalam pemotongan kata yang di-*Imlā'* itu hendaknya berguna bagi siswa. Dan dalam pemilihan potongan kata yang di-*Imlā'* itu haruslah diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru harus betul-betul memperhatikan persiapannya sebelum memulai *Imlā'* itu, yaitu agar potongan kata/kalimat itu sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan untuk itu dan hendaklah dia membaginya menjadi bagian yang kecil/pendek, agar dapat diberikan masing-masing bagian itu sekaligus kepada siswa.
2. Hendaklah potongan-potongan itu berfaedah bagi siswa, sesuai dengan keadaan mereka dan yang menjadi petunjuk dan pendorong bagi mereka untuk mengerjakan keutamaan/kebajikan.

⁶ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 48

3. Jangan sampai *Imlā'* itu dipenuhi dengan huruf-huruf hamzah yang berbeda-beda macamnya itu, tanpa ada kegunaannya; akan tetapi bila guru ingin menerapkan penulisan hamzah, maka seharusnya dia memberikan potongan-potongan kalimat lain yang di dalamnya terdapat kata yang ada hamzahnya yang ingin dipraktekkan cara penulisannya itu.
4. Bagi siswa-siswa tingkat dasar, hendaklah potongan kalimat yang akan diimla'kan itu diambil dari kata-kata yang terdapat dalam pelajaran mutholaah.⁷

Problem utama bagi siswi kelas VII putri SMP IT Bina Umat dalam mempelajari *Imlā'* adalah siswi yang berasal dari sekolah yang berbeda yaitu dari SDN atau SD swasta (SDIT/SD Muhammadiyah), di samping itu pengetahuan dan pengenalan mereka terhadap bahasa ibu, akan menjadi problem tersendiri dalam mempelajari *Imlā'*, dan pengajaran bahasa asing itu sendiri bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Karena selain siswi dituntut untuk menguasai keahlian khusus, guru juga harus mampu menerapkan dan memilih metode yang tepat dalam pengajarannya. Sebagaimana pendapat dari Dra. Roestiyah N. K: "Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengena pada tujuan yang diharapkan."

Oleh karena itu, seseorang yang belajar bahasa Arab akan menghadapi beberapa masalah untuk mampu memiliki kemahiran menulis dan dikarenakan asal sekolah siswi kelas VII putri SMP IT Bina Umat yang berbeda yaitu dari SDN atau SD swasta (SDIT/SD Muhammadiyah). Sehingga dalam pengajarannya pun guru mengalami kesulitan.

⁷ *Ibid*, hlm. 49.

Demikianlah berdasarkan observasi awal tentang proses belajar mengajar *Imlā'* di SMP IT Bina Umat. Adapun penggunaan metode pengajaran *Imlā'*, guru *Imlā'* tersebut menggunakan metode *Imlā' Istima'i*.

Oleh karena itu, hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti kesukaran-kesukaran yang dihadapi oleh guru bidang studi dan siswi dalam proses belajar mengajar *Imlā'* serta solusi untuk mengatasi kesukaran-kesukaran tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka dapatlah dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengajaran *Imlā' Istima'i* di kelas VII putri SMP IT Bina Umat?
2. Apakah problem yang dihadapi guru dan siswi dalam pengajaran *Imlā' Istima'i*?
3. Usaha apa saja yang dilakukan guru untuk mengatasinya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran *Imlā' Istima'i* di kelas VII putri SMP IT Bina Umat.
 - b. Untuk mengetahui problem yang dihadapi guru dan siswi dalam pengajaran *Imlā' Istima'i*.

c. Untuk mengetahui usaha apa saja yang dilakukan guru.

2. Kegunaan penelitian

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan suatu metode atau teknik pada pengajaran bahasa Arab, khususnya pada pengajaran *Imlā' Istima'i*.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperkaya khazanah keilmuan bagi penulis.

D. Landasan Teori

1. Pengajaran *Imlā'*

Pengajaran adalah usaha yang bersifat sadar tujuan, dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku, menuju kedewasaan anak didik. Perubahan yang dimaksud itu menunjuk pada suatu proses yang harus dilalui. Dan proses disini adalah proses pendidikan.⁸

Jadi, pengajaran adalah pola interaksi antara guru dan siswa secara sengaja untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara sistematis dan terarah. Proses tersebut mengusahakan agar siswa memiliki ilmu tentang bahasa Arab yang disesuaikan dengan tujuan dari pengajaran itu sendiri.

Dalam pengajaran ada beberapa faktor yang harus saling mendukung satu dengan yang lainnya agar keberhasilan yang diharapkan dapat dicapai. Demikian halnya dengan proses pengajaran *Imlā'*. Adapun faktor-

⁸ Winarno Surahmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jemmars, 1976), hlm.

faktor tersebut yang dimaksud adalah: tujuan, anak didik, guru, metode, materi dan situasi-lingkungan.⁹ Anas Sudijono menambahkan satu komponen yaitu Evaluasi.¹⁰

Yang dimaksud dengan *Imlā'* di dalam penelitian ini adalah kesulitan-kesulitan siswi dalam membuat atau melukiskan huruf, angka atau paragraf dari apa yang dibacakan oleh guru di dalam sebuah tulisan dengan baik dan benar, serta kesulitan-kesulitan guru dalam pengajarannya.

Tujuan daripada pengajaran *Imlā'* adalah untuk melatih daya pendengaran, perhatian, konsentrasi, ingatan, mengembangkan daya perhatian yang cermat, mendidik kebebasan dalam berpendapat, melatih siswa untuk rapi dan membantu siswa dalam pemahaman tentang kalimat yang didengarnya, karena penyimak yang efektif adalah mengembangkan cara berfikir tentang makna pada saat ia menyimak. Untuk selanjutnya melatih kemampuan menulisnya.

Sebagaimana pendapat dari Abu Bakar Muhammad bahwa tujuan dari pengajaran *Imlā'* adalah “untuk mengenalkan kepada siswa atau membiasakan mereka menulis kata-kata dengan tulisan yang baik”.¹¹

Pada dasarnya *Imlā'* terbagi menjadi empat macam, yaitu:

a. *Imlā'* yang didengar

⁹ *Ibid*, hlm. 14.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 1989), hlm. 5.

¹¹ Abu Bakar Muhammad, *Metode ...*, hlm. 48.

Imlā' yang didengar dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah “الإملاء الإستماعي” yang mana anak-anak disuruh menulis kembali kalimat-kalimat atau kata-kata yang diungkapkan oleh guru setelah didiskusikan terlebih dahulu.

b. *Imlā'* yang dilihat

Imlā' yang dilihat dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah “الإملاء المنظوري” yaitu anak didik disuruh untuk menulis kalimat atau kata-kata yang telah ditulis dipapan tulis kemudian dihapus, atau dibuka atau sambil di-*Imlā'*-kan.

c. *Imlā'* yang disalin

Imlā' yang disalin dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah “الإملاء المنقول” yaitu anak didik disuruh untuk membaca dan menulis kembali apa yang ada dipapan tulis atau dibuka setelah mereka menyalin dan membacanya.

d. *Imlā'* ujian atau testing

Imlā' ujian atau testing dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah “الإملاء الإيجازي” yaitu anak didik disuruh untuk menulis contoh-contoh kalimat lain yang serupa dengan apa yang telah mereka pelajari.¹²

¹² Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa al-Qur'an)*, (Jakarta: PT. Widakarya Agung, 1983 M/1402 H), hlm. 52-53.

Untuk mengajar *Imlā'* pada kelas satu, dua dan tiga itu berbeda-beda metodenya. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada pengajaran *Imlā'* siswi kelas satu/VII, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menanyakan dahulu kepada siswa arti kata atau kalimat yang akan diimla'kan itu, dan menjelaskannya secara singkat.
- b. Guru membacakan kata-kata itu seluruhnya sekali dan guru menanyakan kepada siswa ejaan huruf tersebut, kemudian menulis kata-kata tersebut dipapan tulis secara *Imlā'* oleh siswa sendiri.
- c. Siswa diperintahkan menulis kembali kata-kata yang ada dipapan tulis, guru menunjuk kepada kata-kata itu dan mengeja sendiri, barulah memerintahkan mereka menulisnya, setelah mendengar ejaannya dari guru dan melihat tulisannya dipapan tulis; dan mereka disuruh mengeja bersama-sama. *Imlā'* pada kelas satu tidak lain dari mengeja.¹³

Adapun metode pengajaran *Imlā'* berdasarkan jenis-jenisnya, adalah sebagai berikut:

- a. *Imlā'* yang didengar
Langkah-langkahnya adalah:
 - 1) Pendahuluan seperti pada muṭola'ah.
 - 2) Guru membaca materi *Imlā'* supaya dapat dipahami oleh siswa-siswa secara umum (tanpa dilihat tulisannya).
 - 3) Mengadakan Tanya jawab dengan siswa untuk memahami materi *Imlā'*.
 - 4) Mengeja kata-kata yang sukar kemudian ditulis dipapan tulis dan guru menyuruh siswa untuk memperhatikan kata-kata itu.
 - 5) Siswa mengeluarkan alat-alat tulis dan menulis judul bahasan, tanggal dan nomor surat, pada saat itu guru menghapus kata-kata yang tertulis dipapan tulis.
 - 6) Guru membaca kembali materi *Imlā'*.
 - 7) Kemudian dalam membaca kembali materi *Imlā'* seorang guru harus:
 - a) Membaca *Imlā'* sebagian demi sebagian, panjang pendeknya menurut keadaan siswa.
 - b) Membacakan *Imlā'* sekali saja supaya siswa mendengarkan baik-baik dan hati-hati.
 - c) Guru hendaklah membacakan juga tanda-tanda: koma, titik, tanda tanya dan sebagainya, serta memperingatkan juga tentang paragraf baru.

¹³ Abu Bakar Muhammad, *Metode...*, hlm. 50

d) Guru hendaklah menjaga supaya siswa-siswa duduk dengan baik dan jangan membungkuk.

8) Guru membaca kembali untuk ketiga kalinya supaya siswa dapat mengoreksi kesalahannya.

9) Selanjutnya guru mengumpulkan buku tulis siswa dengan tenang dan teratur.

Kalau masih ada waktu, suruhlah siswa mengerjakan pekerjaan yang lain seperti memperbaiki tulisan, mengeja kata-kata yang sukar dan sebagainya.

b. *Imla'* ujian atau testing

Metode pengajaran *Imla'* ujian atau testing sama dengan metode pengajaran *Imla'* yang didengar, bedanya hanya terletak pada pengejaan kata-kata yang sulit. Pada *Imla'* yang didengar, guru diharuskan mengeja kata-kata yang sulit, namun pada *Imla'* ujian atau testing guru tidak melakukan pengejaan kata-kata yang sulit.

c. *Imla'* yang disalin

Langkah-langkahnya adalah:

1) Guru mengungkapkan pokok bahasan yang akan di *Imla'* kan kepada siswa.

2) Guru menuliskan materi yang akan dipelajari dipapan tulis.

3) Guru membaca materi *Imla'* sebagai contoh.

4) Kemudian guru menyuruh seorang siswa untuk membacanya.

5) Guru menanyakan bagian-bagian yang sulit untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi *Imla'* supaya siswa benar-benar paham.

6) Menyuruh siswa mengeja kata-kata yang sukar.

7) Kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis materi *Imla'* dibuku tulis khusus, sebagai berikut:

a) Siswa mengeluarkan buku tulis dan pena, kemudian disuruh menulis tanggal bulan Hijri dan Miladi serta judul *Imla'*.

b) Guru membaca materi *Imla'* kata demi kata, sambil menunjuk kepada tulisan kata itu.

c) Semua siswa menulis bersama-sama, sesudah dibacakan oleh guru.

8) Kemudian guru membaca materi *Imla'* sekali lagi, supaya siswa dapat memperbaiki kesalahannya.

9) Mengumpulkan buku tulis siswa dengan teratur dan tenang.

Kalau masih ada waktu, suruhlah siswa mengerjakan pekerjaan yang lain, seperti memperbaiki tulisan atau berdiskusi dengan siswa tentang arti dan makna materi *Imla'* dengan lebih luas.

d. *Imla'* yang dilihat

Metode pengajaran *Imla'* yang dilihat sama dengan metode pengajaran *Imla'* yang disalin. Perbedaannya adalah, sesudah membaca *Imla'* dan tanya jawab untuk memahaminya serta mengeja kata-kata yang sulit kemudian buku tulis siswa ditutup supaya tidak

bisa dilihat oleh siswa. Kemudian guru membacakan kembali materi *Imla'* kepada siswa kata demi kata seperti tersebut diatas.¹⁴

Dari macam-macam pengajaran *Imla'* diatas, penulis hanya memfokuskan pada pengajaran *Imla'* yang didengar saja.

Dalam pengoreksi *Imla'* terdapat beberapa metode, diantaranya sebagai berikut:

- a. Semua buku tulis siswa dikumpulkan, dan guru mengoreksinya sendiri di luar kelas (di rumah dan lainnya).
Diantaranya yang membantu metode ini adalah:
 - 1) Guru harus mengetahui kemampuan setiap siswa dalam hal mengeja huruf dan tingkat kemajuan mereka dalam pelajaran tersebut.
 - 2) Guru harus menjadi orang yang dapat dipercaya dalam hal ketelitian dan kebenaran pengoreksiannya.
 - 3) Tidak banyak membuang waktu bagi siswa.
Akan tetapi metode ini mempunyai kelemahan yaitu siswa tidak dapat memperhatikan/mengetahui kesalahannya, untuk menghindari kelemahan ini, guru menulis kesalahan siswa dan mengadakan tanya jawab kembali dengan siswa pada jam pelajaran berikutnya.
- b. Siswa mengoreksi buku catatannya dengan cara menukar buku tulisnya. Untuk ini disediakan papan tulis tempat menulis kata-kata yang *diimla'* itu, kemudian guru membacakannya kata demi kata sambil menunjuk kepada kata-kata tersebut. Siswa memperhatikannya dan menggaris bawahi kata-kata yang salah dengan pensil; kemudian guru menulis pembetulannya diakhir kalimat itu beberapa kali. Dengan metode ini, dapat dikoreksi semua buku catatan mereka dalam waktu yang singkat. Akan tetapi metode ini mempunyai kelemahan-kelemahan sebagai berikut:
 - 1) kemungkinan tidak ada perhatian siswa dengan teliti dalam pengoreksian itu.
 - 2) Tidak ada perhatian siswa dengan kebersihan dan kerapian.
 - 3) Menimbulkan rasa sentiment antara siswa.
- c. Siswa mengoreksi sendiri buku catatannya masing-masing. Guru menulis kata-kata yang *diimla'* itu dipapan tulis, kemudian membacakannya kata demi kata, sambil menunjuk kepada kata yang dibacanya; sedang siswa mengikuti bacaan itu dengan memperhatikan bukunya masing-masing dan menggaris bawahi kata-kata yang salah menulisnya dengan pensil. Kemudian memerintahkan siswa

¹⁴ Mahmud Yunus, *Metodik...*, hlm. 53-55.

membetulkan kesalahannya dan guru memeriksa keliling sewaktu menulis pembetulan itu agar dia dapat mengetahui dengan jelas adanya perhatian mereka untuk membetulkannya dan untuk mengetahui kejujurannya. Kemudian guru mengumpulkan semua buku tulis siswa, agar dapat mengoreksi kembali di luar sekolah. Metode ini banyak mengandung faedah, diantaranya yaitu:

- 1) Membiasakan siswa untuk jujur dan teliti dalam pengoreksian.
- 2) Mendidik mereka untuk berani mengakui kesalahannya.
- 3) Masing-masing siswa tidak dapat melihat selain kesalahannya.
- 4) Masing-masing siswa menjaga kebersihan buku tulisnya masing-masing, tidak mengotorinya, karena buku tulisnya sendiri dan dia bertanggung jawab atasnya.¹⁵

Guru harus sadar dan ingat tanpa kelemahan, sehingga siswa takut lengah dan berbuat curang, karena itu tidak boleh membiarkan untuk menulis ulang dan menghapusnya di luar. Apabila guru melihat kecurangan siswa untuk membetulkan kesalahan dalam buku catatannya, maka guru harus mempergunakan kesempatan itu untuk menasehatinya, agar mengetahui kesalahannya dan sebaliknya guru sepiantasnya memberikan penghargaan atas perhatian mereka dengan pengoreksian itu, untuk memberanikan mereka.

2. Problematika Pengajaran *Imlā'*

Dalam proses belajar mengajar tidak mungkin tidak terdapat problem didalamnya, tanpa terkecuali dalam pengajaran *Imlā'*. Karena pengajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa, maka keduanya harus saling terlibat dalam proses pengajaran. Problematika pengajaran bahasa Arab ada dua, yaitu:

¹⁵ Abu Bakar Muhammad, *Metode ...*, hlm. 53-55.

- a. Problematika *linguistik*, adalah yang mencakup beberapa aspek berikut ini; system tata bunyi (*phonologi*), kosakata (*mufrādāt*), tata kalimat (*nahwu wa shorof*), susunan kata (*uslub*) dan tulisan (Imla').¹⁶

1) System tata bunyi (*phonologi*)

Aspek tata bunyi sebagai dasar untuk mencapai kemahiran menyimak dan berbicara. Karena pada umumnya pada aspek ini siswa diharapkan untuk berkali-kali mengucapkan huruf-huruf Arab dan guru diharapkan untuk bersabar melatihnya. Dan pada tahap ini banyak ditemukannya kesulitan-kesulitan.

2) Kosakata (*mufrādāt*)

Sehubungan dengan problematika kosakata, banyak kata-kata Arab yang tulisan sama tapi memiliki banyak arti. Ada juga yang tulisannya hampir sama tapi beda arti. Sehingga harus memahami betul kata-kata Arab serta memahami artinya supaya tidak keliru.

3) Tata kalimat (*nahwu wa shorof*)

Ilmu nahwu adalah ilmu untuk menyusun kalimat, sehingga kaidah-kaidahnya mencakup hal-hal lain disamping I'rob dan bina'. Misalnya: fi'il terletak didepan (mendahului fa'il) dan khobar haruslah terletak setelah muṭadā' kecuali apabila khobar itu zarāf atau jar majrūr, maka boleh atau wajib mendahului muṭadā'. I'rob dan hal-hal seperti tersebut itu memang tidak mudah untuk dipahami oleh pelajar. Banyak segi-segi shorof dalam

¹⁶ Juwairiyah Dahlan, *Metode...*, hlm.44.

bahasa Arab yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, misalnya dari segi taṣrīf. Contohnya : fi'il māḍī كَتَبَ (kataba), untuk bentuk muḍari' menjadi يَكْتُبُ (yaktubu) dan seterusnya. Hal-hal semacam itu harus diajarkan secara cermat dengan menjelaskan kedudukannya sebagai hal-hal yang kompleks dan tidak mudah dimengerti karena tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia.

4) Tulisan (*imlā'*)

Tulisan bahasa Arab berbeda sekali dengan tulisan bahasa pelajar (tulisan latin). Oleh karena itu siswa harus mengenal simbol-simbol tertulis atau lambang bunyi tulisan Arab yang menyangkut perbedaan antara system tulisan Arab dengan system tulisan latin, karena alphabet Arab mempunyai system yang berbeda dengan alphabet latin, adapun perbedaan tersebut antara lain:

- a) Membaca tulisan Arab sesuai dengan cara menulisnya yang dimulai dari kanan kekiri, dengan sendirinya lembaran bukunya dari kanan kekiri.
- b) Dalam bahasa Arab tidak ada huruf besar dengan bentuk tertentu untuk memulai kalimat baru. Seperti menulis nama orang atau tempat.
- c) Perbedaan bentuk huruf Arab, baik diawal, ditengah dan diakhir menjadi masalah besar, terutama bagi para pelajar pemula untuk menulis perubahan huruf-huruf Arab tersebut,

karena bentuknya akan berubah wujud ketika ia berdiri sendiri dengan saat huruf itu bergandenganm dengan huruf yang lain.

Dalam skripsi ini penulis hanya memfokuskan pada tulisan *Imlā'* saja.

- b. Problematika *non linguistik*, adalah faktor di luar ilmu kebahasaan, faktor-faktor ini meliputi guru, siswa/peserta didik, metode, media pengajaran, waktu yang digunakan dan lingkungan.

1) Guru

Guru merupakan unsur penting dan turut menentukan sukses ataupun gagalnya pengajaran bahasa Arab. Maka Departemen Agama menentukan syarat-syarat yang harus dipenuhi guru yang *qualified* antara lain: mengetahui bahasa Arab dengan baik, mengetahui ilmu jiwa, metode mengajar, menguasai bahan yang akan diajarkan baik pemahaman percakapan (*aural understanding*), percakapan (*speaking*), bacaan (*reading*), dan tulisan (*writing*), serta mengetahui analisa bahasa antara bahasa ibu dan bahasa tujuan, kebudayaan memakai bahasa yang akan diajarkan dan metode pengajaran bahasa.¹⁷

Berkaitan dengan pengajaran *Imlā'* guru sebaiknya mengetahui fonem Arab yang berbeda dan tidak terdapat di dalam bahasa ibu, mengetahui aturan kaidah-kaidah fonem Arab dan mengetahui bentuk-bentuk kaidah tulisan Arab sehingga mampu

¹⁷ Umar Asasasuddin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta: C.V. Nur Cahaya, 1982), hlm. 12.

meminimalisir kesulitan siswa, tahu sebab kejadian problematika pengajaran yang dihadapi sekaligus menawarkan solusi konkrit sebagai jawaban kesulitan itu.

2) Siswa/peserta didik

Anak didik tidak lain adalah siswa. Dalam suatu proses belajar mengajar selain guru yang terlibat adalah siswa. Jika siswa tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak dapat berjalan, karena proses belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dan siswa.

Dari keberadaan siswa tersebut ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam mencapai suksesnya pengajaran bahasa Arab diantaranya latar belakang kemampuan siswa, motifasi siswa, perhatian dan sikap terhadap pelajaran bahasa Arab.

3) Metode

Metode merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Metode yang tepat akan menghasilkan hasil yang tepat pula. Tapi tidak dapat dipungkiri juga, jika dalam proses belajar mengajar pasti terdapat kesulitan didalamnya. Begitu pula yang terjadi pada pengajaran *Imlā'*, Sehingga guru *Imlā'* dalam mengajar harus memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa.

4) Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius*¹⁸ yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely (1971) mengemukakan bahwa jika media dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi siswa agar mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

5) Waktu

Alokasi waktu dalam suatu proses belajar mengajar sangat dibutuhkan. Karena waktu yang cukup dalam suatu pengajaran akan menghasilkan sesuatu yang baik pula.

6) Lingkungan

Lingkungan dalam arti umum adalah situasi disekitar kita. Hubungan antara lingkungan dan manusia sangat erat, karena adanya hubungan timbal balik. Artinya lingkungan mempengaruhi manusia begitu juga sebaliknya.¹⁹

Dalam hal ini penulis memfokuskan pada semua faktor-faktor diatas.

¹⁸ Azhar Arysad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 3.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 64.

Secara umum kesulitan dalam pengajaran *Imlā'* terletak pada menulis huruf yang mempunyai kemiripan dalam bentuk dan menulis huruf yang mempunyai kemiripan dalam suara.²⁰

E. Tinjauan Pustaka

Sepanjang pengetahuan penulis, ada beberapa karya tulis berupa buku dan skripsi yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan permasalahan yang akan diangkat oleh penulis. Di antaranya karya tulis yang berbentuk buku adalah Seperti dalam bukunya Umar Asasudin Sokah yang berjudul *"Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris"*. Buku tersebut membahas tentang pengajaran bahasa asing baik dari tujuannya, maupun faktor-faktor yang ada dalam pengajaran serta problematikanya. Dan juga bukunya Drs. Abu Bakar Muhammad yang berjudul *"Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab"*. Buku ini membahas tentang metode-metode pengajaran baik dari persiapannya sampai dengan evaluasi.

Selain buku-buku ada juga skripsi yang ditulis oleh Ahmad Zaki Yamani yang berjudul *"Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imlā' di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan"* yang membahas tentang kemampuan siswa dalam menulis Arab pada aspek *Imlā'* dikategorikan mampu (76,62). Akan tetapi menulis bahasa Arab sesuai dengan kaidah dan tata bahasa Arab masih perlu ditingkatkan serta faktor-faktor yang

²⁰ Juwairiyah Dahlan, *Metode ...*, hlm. 35.

mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab pada aspek *Imlā'*.

Dari buku di atas dan skripsi yang menjadi acuan penulis, jelas bahwa "Problematika Pengajaran *Imlā'* Siswi Kelas VII Putri SMP IT Bina Umat Moyudan" masih sangat jarang, untuk itu penulis berusaha meneliti tentang bagaimana penerapan pengajaran *Imlā'* serta apa saja yang menjadi permasalahan dalam pengajaran *Imlā'*.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang valid yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Penentuan Subyek.

Subyek yang akan diteliti dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

- a. Guru yang mengajar bidang studi *Imlā'*.
- b. Siswi kelas VII SMP IT Bina Umat yang berjumlah 47 orang.
- c. Kepala sekolah SMP IT Bina Umat.
- d. Bapak-Ibu karyawan SMP IT Bina Umat.

Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan *Non probability Sampling* yaitu pemilihan sampel dengan ketentuan tidak semua anggota populasi mempunyai peluang untuk menjadi sampel.²¹ Adapun varian yang penulis gunakan adalah *Purposive Sampling*.

²¹ Tim penyusun, *Pedoman penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, 2004, hlm. 19.

2. Metode Pengumpulan Data.

Untuk mengumpulkan data yang tepat dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Wawancara Bebas Terpimpin

Metode bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi wawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.²²

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data secara langsung yang berkaitan di dalam proses belajar mengajar *Imlā'* dan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri dan berkembangnya SMP IT Bina Umat Moyudan. Dalam wawancara ini, yang menjadi informan adalah guru bidang studi, siswi kelas VII dan kepala sekolah.

b. Metode Observasi Partisipan

Metode observasi partisipan adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (disebut *observees*).²³

Metode ini digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar *Imlā' Istima'i*.

85. ²² Drs. Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT: Bina Aksara, 1999), hlm.

²³ *Ibid*, hlm. 73.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal /variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda.²⁴

Metode ini untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya SMP IT Bina Umat, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan serta sarana dan prasarana.

3. Metode Analisis Data.

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan dua metode analisa :

a. Metode analisa kualitatif

Metode ini dipergunakan untuk menganalisa data yang berwujud keterangan, penjelasan dan sebagainya. Dalam menganalisa data ini, penganalisaan ini dilakukan dengan cara berfikir deskriptif analitik non statistik yang menggunakan metode berfikir Induktif. Yaitu cara berfikir berangkat dari peristiwa-peristiwa khusus yang konkrit kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang konkrit itu ditarik dari generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.²⁵

b. Metode analisa kuantitatif

Metode analisa kuantitatif dipergunakan untuk menganalisa data yang berupa angka-angka dengan menggunakan rumus :

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: PN. Bina Aksara, 1984), hlm. 120.

²⁵ Sutrisno hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 47.

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

- Mx : Besarnya rata-rata yang dicari
 $\sum fx$: Jumlah nilai dikalikan frekuensi
 N : Jumlah peserta tes (*responden*)²⁶

4. Keabsahan Data

Keabsahan data sangatlah dibutuhkan dalam penelitian yang sifatnya kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *teknik triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik dan teori*.²⁸

Dalam penggunaan teknik triangulasi, penulis hanya menggunakan teknik ini dengan sumber dan metode. Menurut Patton, triangulasi dengan

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 87.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 324.

²⁸ *Ibid*, hlm. 330.

sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sedangkan triangulasi dengan metode yaitu pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis serta mempermudah bagi penulis dan pembaca memahami skripsi ini, maka penulisannya disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian. *Bagian pertama*, terdiri dari beberapa halaman formalitas penulisan skripsi, yaitu : halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat persetujuan skripsi/tugas akhir, perbaikan skripsi/tugas akhir, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraks, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

Bagian kedua, merupakan isi dari skripsi yang terdiri dari IV bab, yaitu :

Bab I : Berisi pendahuluan, yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Berisi gambaran umum SMP IT Bina Umat yang terdiri dari letak goeografis, sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa serta sarana dan prasarana.

Bab III : Dalam bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi tujuan pengajaran *Imlā' Istima'i*, metode pengajaran *Imlā' Istima'i*, materi pengajaran *Imlā' Istima'i*, evaluasi dan prestasi pengajaran *Imlā' Istima'i*, disamping itu juga membahas kesulitan guru dan siswi kelas VII putri SMP IT Bina Umat Moyudan dalam pelajaran *Imlā' Istima'i*, dan usaha-usaha guru untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Bab IV : Penutup, yang terdiri dari : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian ketiga adalah akhir dari skripsi ini, di dalamnya terdapat daftar

pustaka, riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan analisis data selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengajaran *Imlā' Istimā'i* di kelas VII putri SMP IT Bina

Umat Moyudan adalah : agar siswi dapat melatih pendengaran, penglihatan dan pengucapan, kemudian diterapkan dalam tulisan secara baik, benar, indah dan rapi. Dengan cara guru mendiktekan materi *Imlā'* yang di ambil dalam buku pedoman guru yaitu *al-Kitābah al-Mustawā as-Šānī Silsilah Ta'lim al-Lugoh al-'Arabiyah* sebanyak tiga kali pengulangan tiap kalimat perkaliat secara perlahan-lahan, tanpa seorang siswi pun melihat teks sebelumnya, kemudian guru mengulang sekali lagi agar para siswi dapat menulis kalimat yang tertinggal. Kemudian guru melakukan penilaian bersama dengan cara siswi menukarkan buku tulisnya dengan teman sebangkunya, dan sebelumnya guru menyuruh salah satu siswi untuk menulis hasil tulisannya di papan tulis sebagai acuan untuk penilaian *Imlā' Istimā'i* berdasarkan pembetulan dari guru *Imlā'*.

2. Adapun problem yang dihadapi guru dan siswi kelas VII putri SMP IT

Bina Umat Moyudan dalam pengajaran *Imlā' Istimā'i* adalah:

a. Faktor Linguistik:

Siswi :

- 1) Kesulitan dalam mengenali bentuk huruf ketika berada diawal, tengah dan akhir.
- 2) Membedakan antara bunyi al Qomariyah dan al Syamsiyah.
- 3) Menulis huruf hijaiyah yang bunyinya berdekatan dan tanwin.

b. Faktor Non Linguistik:

Problem dari faktor guru adalah kurang adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswi, dalam pengaturan kelas kurang kondusif, latar belakang sekolah siswi yang heterogen dan tidak sesuai dengan bidangnya. Problem siswi adalah karena latar belakang sekolah siswi yang berbeda (heterogen), sehingga diharapkan agar siswi lebih mempelajari kesalahan dari pelajaran *Imlā' Istimā'i* tersebut. Dari faktor metode guru sudah menggunakan metode yang sesuai dengan tata cara pengajaran *Imlā' Istimā'i* akan tetapi langkah-langkah yang digunakan kurang kreatif sehingga terkesan monoton dan membuat jenuh siswi. Dalam faktor media guru kurang memanfaatkan media yang ada seperti kaset, tape recorder, DVD tetapi guru hanya menggunakan buku pedoman, papan tulis dan spidol saja. Adapun dari faktor waktu yang digunakan guru kurang tepat waktu, sehingga akan sedikit menghambat pelaksanaan pengajaran *Imlā' Istimā'i*. Sedangkan dari faktor lingkungan masyarakatnya kurang mendukung, sehingga sedikit ada rasa canggung siswi terhadap lingkungan tersebut.

3. Usaha-usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi problem-problem tersebut adalah sebagai berikut :

a. Guru

- 1) Dalam membaca materi *Imlā' Istimā'i* lebih dengan suara lantang, jelas dan tidak tergesa-gesa.
- 2) Memotifasi siswi agar lebih semangat dan tertarik dengan pelajaran *Imlā' Istimā'i*.
- 3) Membuat suasana baru, dengan menggunakan mushola sebagai pengganti ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar agar kelihatan lebih alami.

b. Siswi

- 1) Mempelajari dari kesalahan yang ditulis.
- 2) Tidak melakukan kegiatan lain selain mendengarkan apa yang dijelaskan guru didepan kelas.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah SMP IT Bina Umat Moyudan Sleman
 - a. Hendaknya untuk lebih meningkatkan kebersamaan dalam segala hal, terutama dalam perkembangan pendidikan sekolah.
 - b. Hendaknya menambah fasilitas/media pembelajaran. Serta menambah sarana sekolah, karena berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas VII katanya belum ada internetnya.

2. Kepada guru bidang studi *Imlā' Istimā'i*
 - a. Lebih bervariasi dalam menggunakan teknik dalam pengajaran *Imlā' Istimā'i*, agar penyampaian materi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswi maupun guru pribadi.
 - b. Memulai pelajaran *Imlā' Istimā'i* setelah para siswi benar-benar siap untuk melaksanakan pelajaran *Imlā' Istimā'i*.
 - c. Menambah media pengajaran dalam proses pengajaran *Imlā' Istimā'i* dengan memanfaatkan media yang ada, karena akan membantu dan menarik siswi untuk lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.
3. Siswi kelas VII putri SMP IT Bina Umat Moyudan Sleman
 - a. Supaya lebih giat dan semangat dalam mempelajari *Imlā' Istimā'i*.
 - b. Menambah pengetahuan *Imlā'* dengan mempelajari pelajaran yang lain, seperti: *mufradat*, *nahwu*, *shorof*, *muṭola'ah* dan pelajaran lain yang berhubungan dengan bahasa Arab. Sehingga dapat membantu siswi memudahkan pelajaran. Karena setiap pelajaran yang satu dengan yang lain itu saling berhubungan.

C. Kata penutup

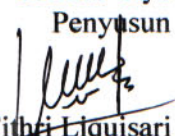
Tiada kata yang lebih indah, selain kata syukur Alhamdulillah yang penulis panjatkan kepada Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dukungan moral dan spiritual penyusunan skripsi ini tentunya akan mengalami berbagai hambatan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang dengan ikhlas membantu penyusunan skripsi ini.

Meskipun penulisan skripsi ini telah penulis usahakan dengan semaksimal mungkin, tetapi penulis yakin masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Dorce Gamalama dalam reality shownya “Bahwasanya kesempurnaan hanya milik Allah, kekurangan milik kita manusia”. Untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun selalu penulis harapkan dalam rangka menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi yang sederhana ini dengan segala kekurangannya dapat membawa manfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. Amin ya rabbal alamin.....

Hormat saya
Penyusun


Satriyani Syahriatul Fithri Liliqisari
04420928

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PN. Bina Aksara, 1984.
- , *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Arysad Azhar, *Media Pengajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Dahlan Juwairiyah, *Metode belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: al-Ikhlash, 1992.
- Departemen Agama RI., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Dirjen pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1992.
- Gordan Thomas, *Guru yang Efektif (Cara untuk Mengatasi Kesulitan dalam Kelas)*, Jakarta: CV. Rajawali, 1984.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Malibary A. Akrom, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PT. IAIN*, Jakarta: Depag. RI., 1991.
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Muhammad Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Munawir Ahmad Warson, *Kamus al-Munawir*, Yogyakarta: Ponpes al-Munawir Krapyak.
- Narbuko Cholid Drs., *Metodologi penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999.
- Sudijono Anas Drs., *Pengantar Statistik pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- , *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 1989.
- Sokah Umar Asassudin, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris*, Yogyakarta: CV. Nur Cahaya, 1982.

Sumardi Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.

Surahman Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemmars, 1976.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, 2004.

Yunus Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran al-Qur'an, 1972.

-----, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa al-Qur'an)*, Jakarta: PT. Widakarya Agung, 1983.

Yusuf Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Grafindo Persada, 1997.

Zaenuddin Radliyah, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA